

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, Sugiyono (2016: 8). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*, Sugiyono (2016: 9).

Pada penelitian pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa ditinjau dari minat baca di kelas IV SD Negeri I Hadiwarno ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin menjabarkan hasil dari penelitian ini secara deskriptif dan mendalam. Pada penelitian kualitatif setelah peneliti memperoleh masalah selanjutnya melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat ditemukan hipotesis yang berupa hubungan antar gejala, hipotesis tersebut selanjutnya diverifikasi dengan pengumpulan data yang lebih mendalam. Bila hipotesis terbukti, maka akan menjadi tesis atau teori, Sugiyono (2016: 25).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri I Hadiwarno, yang beralamatkan di Dusun Bondalem, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Adanya masalah mengenai minat baca siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa.
2. Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.
3. Peneliti berdomisili di Desa Hadiwarno.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Awal	■						
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3.	Seminar Proposal			■				
4.	Perizinan			■				
5.	Validasi Instrumen penelitian			■				
6.	Pengumpulan Data				■			
7.	Analisa Data					■		
8.	Penyusunan Laporan						■	
9.	Desiminasi Hasil Penelitian							■
10.	Penyusunan Laporan Akhir							■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek

penelitian biasa disebut juga informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Fitrah & Luthfiah, 2017: 152).

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri I Hadiwarno. Pemilihan subjek pada penelitian ini dengan memilih sampel dengan teknik bertujuan, pengambilan sampel dengan teknik bertujuan dilakukan apabila peneliti merasa perlu menentukan subjek penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian. Teknik ini juga disebut *purposive sampling* karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yakni isu problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset. Dari definisi tersebut kita dapat mengetahui bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian (Mukhtazar, 2020: 45-46). Objek penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa dan minat baca siswa di kelas IV SD Negeri I Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak di tentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Kuesioner/ Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui.

Dalam membuat pertanyaan harus mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan, Siyoto & Sodik (2015: 80). Pada penelitian ini teknik angket digunakan untuk mengetahui minat baca siswa kelas IV SDN 1 Hadiwarno terhadap materi pembelajaran

bahasa Jawa.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti. Teknik wawancara biasanya dilakukan secara berhadapan atau *face to face* dengan narasumber. Selain itu wawancara juga dapat melalui via telephon maupun focus grup, dalam melakukan wawancara hal terpenting adalah peneliti harus merekam/ mencatat informasi dari narasumber.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara tatap muka atau *face to face*, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara bebas yakni peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dalam mewawancara peneliti langsung mengikuti situasi sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui bagaimana minat baca juga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa di kelas IV, dalam pelaksanaan wawancara peneliti melakukan wawancara dengan berkunjung kerumah siswa. hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kegitan berkerumun. Namun jika hal tersebut tidak bisa dilakuakn peneliti bisa melakukan wawancara dengan cara daring/online.

c. Teknik Tes

Tes merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri

atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi bahasa jawa dikelas IV SD.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui angket,, tes dan wawancara.

Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil foto-foto dan video. Terkait kegiatan yang dilakukan oleh peneliti juga narasumber sebagai penunjang informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya tes, instrumennya adalah pedoman tes, begitupun bila pengumpulan datanya wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka tau format dokumen.

a. Instrumen Utama

Instrumen pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti dalam penelitian ini bekerja penuh untuk mendapatkan juga mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah angket. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui minat baca siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa di kelas IV.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman sngket ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam

menyebarkan angket pada subjek penelitian yaitu siswa terkait minat baca pada materi pembelajaran bahasa jawa.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen angket dibuat untuk membantu penelitian sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa, seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Sebelum digunakan pedoman angket dianalisis atau divalidasi terlebih dahulu. Validator instrumen yakni dosen dan guru kelas.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket minat baca siswa

No	Indikator	Nomor butir		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
a.	Perasaan senang	1,3	2	3
b.	Ketertarikan siswa	4,5	6	3
c.	Perhatian siswa	7,9	8	3
d.	Keterlibatan siswa	11,12	10	3
	Jumlah			12

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrumen bantu kedua digunakan pada saat membagikan angket kepada subjek. subjek dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV SD.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari instrumen angket ini selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui minat baca siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa di kelas IV juga pemahaman siswa setelah membaca bacaan.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu siswa, terkait minat baca dan pemahaman pada materi pembelajaran bahasa jawa. Pedoman wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen wawancara dibuat untuk membantu penelitian sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur minat baca dan pemahaman siswa. Sebelum

digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi terlebih dahulu. Wawancara minat baca disusun sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengukur minat baca siswa sedangkan untuk wawancara pemahaman disusun sesuai dengan soal siswa, jadi wawancara ini digunakan untuk menindaklanjuti hasil tes pemahaman siswa terkait materi pembelajaran bahas Jawa.

Tabel 3.3

Kisi-kisi wawancara minat baca siswa

No	Indikator	Deskripsi butir penilaian
1.	Perasaan Senang	Mengenai dorongan / antusias untuk membaca juga mengikuti pembelajaran
		Mengenai pengerjaan tugas yang memerlukan membaca bacaan (menunda/tidak)
		Mengenai kemauan siswa dalam membaca saat belajar
2.	Ketertarikan Siswa	Mengenai ketertarikan untuk membaca (membaca materi/bacaan pada buku)
		Mengenai mencatat hal penting saat membaca

No	Indikator	Deskripsi butir penilaian
		Mengenai kesiapan siswa untuk membaca
3.	Perhatian Siswa	Kecakapan siswa dalam memahami bacaan
		Ketekunan dan perhatian saat membaca materi bacaan
		Mengenai memperhatikan saat membaca
4.	Keterlibatan Siswa	Lama waktu saat membaca materi
		Mengenai pemahaman siswa terhadap materi bacaan bahasa jawa juga kemampuan siswa dalam memahami pelajaran

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek yakni siswa kelas IV SD.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari instrumen wawancara ini selanjutnya dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik angket minat baca dan tes pemahaman.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga adalah tes. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman terhadap materi pembelajaran bahasa jawa di kelas IV SD.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa di kelas IV SD.

2) Proses pembuatan tes

Proses pembuatan tes diawali dengan menyusun kisi-kisi dan indikator yang dikembangkan menjadi instrumen tes yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman soal tes.

Selanjutnya akan digunakan sebagai pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut berisi gambaran mengenai hal-hal yang akan diteliti, yaitu aspek-aspek dan indikator yang akan diamati mengenai pemahaman siswa yakni menyatakan ulang sebuah konsep, memberikan contoh dari konsep yang dipelajari.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Tes Pemahaman Materi Bahasa Jawa

Mata Pelajaran	KD	Indikator
Bahasa Jawa	3.1 Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan contoh cerita rakyat. 3.1.2 Menjelaskan unsur intrinsik dalam teks cerita rakyat. 3.1.3 Menjelaskan pesan moral teks yang terdapat dalam cerita rakyat.
	4.1 Menceritakan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar.	1.1.1 Menuliskan pokok-pokok cerita rakyat. 1.1.2 Menceritakan cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar.

3) Validasi

Guna mendapatkan instrumen tes yang valid, peneliti melakukan validasi kepada validator yang sesuai dengan bidang pengkajian instrumen tes, yaitu guru ataupun dosen. Setelah mendapatkan masukan dari validator maka instrumen diperbaiki dan setelah dinyatakan valid maka instrumen tes digunakan ke lapangan yaitu

diberikan kepada siswa.

4) Penggunaan dan analisis data

Instrumen tes yang sudah mendapat validasi disebar ke seluruh siswa kelas IV SDN I Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021 untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa.

e. Instrumen Bantu Keempat

Instrumen bantu keempat dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki salah satunya yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian (Satori & Komariah, 2014: 123). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Satori & Komariah, 2014: 128), sehingga pada penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

melalui sumber yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara kepada guru dan siswa untuk mengetahui minat baca siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada seluruh data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket dan wawancara untuk mengetahui minat baca siswa, menggunakan teknik tes dan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil pengumpulan data, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247)

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dan kemudian membuang data-data yang tidak perlu untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang tepat mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa jawa ditinjau dari minat baca di kelas IV.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016: 249) Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

3. Kesimpulan (*verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah namun mungkin saja tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016: 252)

Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan. Dengan begitu, analisis data merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.